

ABSTRAK

Lahan sangat penting untuk kehidupan manusia, namun jumlahnya terbatas. Sehingga, diperlukan perencanaan penggunaan lahan agar jumlah lahan yang terbatas dapat dioptimalkan. Lahan desa menjadi penggerak perekonomian jika dikelola dengan baik. Pengelolaan lahan secara tradisional masyarakat Jawa di Indonesia, yaitu tanah bengkok dan tanah kas desa. Tanah bengkok diberikan kepada kepala desa dan bawahannya. Lahan tersebut dapat dikelola sendiri, namun tidak boleh untuk dijual atau digadaikan, sehingga lebih sustain. Aset desa berupa tanah bengkok dapat menjadi sumber pendapatan dana desa yang dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat melalui partisipasi masyarakat dalam mengelola lahan desa. Aspek ekonomi menjadi indikator keberhasilan pengembangan lahan. Penelitian ini berfokus pada faktor apa saja yang berperan dalam pengelolaan lahan berkelanjutan dalam mendukung perekonomian masyarakat Desa Bandongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor yang berperan dalam pengelolaan lahan desa untuk mendukung perekonomian Desa Bandongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer menggunakan purposive sampling dan data sekunder melalui telaah dokumen. Teknik analisis data menggunakan matriks perubahan penggunaan lahan untuk mengidentifikasi kondisi fisik penggunaan lahan desa, analisis deskriptif dapat memberikan gambaran untuk mengidentifikasi sistem pengelolaan lahan desa dan mengidentifikasi peran masyarakat dalam pengelolaan lahan desa, serta analisis delphi dalam penelitian ini untuk menentukan aspek yang berperan dalam pengelolaan lahan berkelanjutan untuk mendukung perekonomian masyarakat di Desa Bandongan. Hasil akhir dari penelitian ini, yaitu menentukan prioritas yang paling berperan dalam pengelolaan lahan desa berkelanjutan. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Desa Bandongan adalah mengubah lahan desa yang awalnya lahan pertanian yang tidak produktif menjadi pasar. Sistem pengelolaan lahan desa di Desa Bandongan yaitu tanah kas desa dibangun menjadi Pasar Harian Desa Bandongan yang dikelola oleh BUMDes. Sementara itu, tanah bengkok yang dimiliki oleh perangkat desa diserahkan pengelolaan lahannya kepada masyarakat setempat dengan cara bagi hasil, namun tidak ada kesepakatan yang tertulis (informal). Peran masyarakat dalam pengelolaan lahan di Desa Bandongan adalah dengan ikut serta mengelola lahan desa oleh kelompok tani untuk digunakan sebagai lahan pertanian. Pengelolaan lahan berkelanjutan untuk mendukung perekonomian masyarakat desa yang paling berperan yaitu terkait sistem kepemilikan lahan di Desa Bandongan.

Kata Kunci : *pengelolaan, lahan desa, perekonomian*